

ABSTRAK

Wacana selalu hadir dalam setiap teks, begitupun dengan fokus penelitian ini. Berdasarkan asumsi peneliti yang melihat bahwa *soundtrack* film memiliki andil yang cukup besar dalam memperkuat maupun memperlemah pesan yang disampaikan dalam film. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang bagaimana komunisme diwacanakan dalam lirik *soundtrack* film yang mengangkat isu tentang komunisme. Jika dibawa pada konteks penelitian, peneliti memilih dua film yakni *Surat Dari Praha* dan *Guru Bangsa: HOS Tjokroaminoto*. Pemilihan kedua film tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya masuk pada jajaran film yang mengangkat unsur ideologis pada era paska reformasi, dalam hal ini adalah komunisme. Selain itu, kedua film tersebut diproduksi pada tahun-tahun yang cukup jauh dengan masa hidup ideologi komunisme di Indonesia.

Menggunakan metode analisis wacana kritis oleh Norman Fairclough yang di dalamnya terdapat 3 level analisis, yakni level teks, diskursivitas, dan sosiokultural. Melalui metode ini, peneliti akan membedah tentang bagaimana *soundtrack* dari kedua film tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemunculan wacana komunisme dalam film. Unit analisis penelitian ini adalah lirik lagu beserta *scene*, serta dialog dalam dua film, *Surat Dari Praha* dan *Guru Bangsa: HOS Tjokroaminoto*. Melalui penelusuran tentang simbolisasi komunisme dalam lirik *soundtrack* hingga melihat kemunculan wacana lain yang berhubungan dengan komunisme. Pada akhirnya, peneliti menemukan bahwa kehadiran *Soundtrack* dalam film tersebut membentuk wajah komunisme menjadi terkesan malu-malu dan samar. Yang kemudian menjadikan komunisme hanya dianggap sebagai “kembang” cerita dalam film, bukan sebagai inti dari cerita.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Komunisme, Lirik *Soundtrack*, Islam Kejawaen,